PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

LUTFI DINIYAH
NPM : 11.1.01.01.0513 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

LUTFI DINIYAH
NPM: 11.1.01.01.0513 P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Vivi Ratnawati, S.Pd, M.P**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

LUTFI DINIYAH
NPM : 11.1.01.01.0513 P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi	
3. Penguji II	:	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LUTFI DINIYAH

NPM : 12.1.01.01.0513 P

Lutfidiniyahunp@yahoo.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi BimbingandanKonseling

Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. dan Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Dengan adanya bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan solusi bagi peserta didik di sekolah, agar peserta didik menjadi lebih baik dan memiliki mental yang sehat.

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh bimbingan dan konseling terhadap perubahan tingkah laku siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri.

Metodologi yang dipakai dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode eksplanasi, tehnik penelitian korelasi produc moment denggan pendekatan kuantitatif yaitu variabel Pertama, Pengaruh Bimbingan dan Konseling dan variabel kedua, Perubahan Tingkah Laku siswa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri.

.Subjek dari penelitian ini adalah semua siswa dari kelas X dengan semua sampel karena termasuk penelitian populasi. kelas yang diambil dengan rincian kelas X-I 36 orang siswa, X-2 27 orang siswa, sehingga dibulatkan menjadi 63 siswa.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket. Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment.

Dari hasil penyebaran angket, maka didapatkan hasil 0,882. Dengan memeriksa Tabel Nilai diketahui bahwa nilai atau harga “r” kerja adalah lebih besar dibanding dengan “r” tabel, yakni antara 0,882 dengan 99% = 0,330. Dengan demikian hiporesis kerja (Hi) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling berhubungan terhadap perubahan tingkah laku siswa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri signifikan.

Kesimpulannya bahwa terdapat hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan perubahan tingkah laku siswa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri dengan interpretasi produc momen tinggi.

Kata Kunci: *Pengaruh bimbingan dan konseling, Tingkah Laku Siswa*

I. LATAR BELAKANG

Bimbingan dan konseling adalah salah satu bentuk pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdaarkan norma-norma yang berlaku(SK Mendikbud No. 025/D/1995).Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematik dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya

Kesiapan tersebut yang ditandai dengan adanya kematangan dan perkembangan yang maksimal pada diri peserta didik akan memberikan kemudahan bagi guru untuk memilih dan menyampaikan materi pelajaran. Kamudahan tersebut akan lebih kita rasakan apabila dalam mempersiapkan peserta didik tersebut kita ikut sertakan peran guru BK dalam memberikan bimbingan terutama bagi anak didik yang mengalami masalah belajar dan problem lain.

Pada dasarnya guru BK adalah individu yang dituntut untuk mampu beradaptasi serta mudah dalam mengenali perkembangan dan kematangan kepribadian seseorang termasuk peserta didik. Oleh karena itu alangkah baiknya apabila dalam proses mempersiapkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar apabila kita memadukan kerja sama antara guru akidah dan guru BK hal ini akan lebih mempermudah dalam mengetahui perkembangan dan kematangan peserta didik terhadap perubahan tingkah laku peserta didik yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pelaksanaan bimbingan diarahkan untuk membantu peserta didik agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan. Bimbingan mempunyai peran untuk memberikan informasi dan nasehat kepada peserta didik, yang semua itu sangat penting baginya dalam pengambilan keputusan. Guru BK mengarahkan kehidupan peserta didik untuk mencapai tujuannya, dan membimbing, memfasilitas peserta didik untuk mempertimbangkan, penyesuaian diri untuk

penyempurnaan tujuan melalui pengambilan keputusan yang tepat.

Psikologi merupakan kajian tentang tingkah laku individu. Landasan psikologi dalam bimbingan dan konseling berarti memberikan pemahaman tingkah laku individu yang menjadi sasaran layanan (klien). Hal ini sangat penting karena bidang garapan dan konselin adalah tingkah laku klien yang perlu diubah atau dikembangkan apabila ia hendak mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya atau ingin mencapai tujuan-tujuan yang dikehendakinya. (Prayitno dkk, 2004:154)

Tingkah laku adalah gerak hidup individu yang dapat dirumuskan dalam bentuk kata kerja yang dijumpai dalam kamus bahasa dan kata kerjabentukan menggambarkan tingkah laku tertentu. Jumlah dan jenis tingkah laku manusia terus berkembang sesuai dengan perkembangan budaya mereka. Tingkah laku individu tidak terjadi dalam keadaan kosong, melainkan mengandung latar belakang, latar depan, sangkutpaut dan isi tertentu. Lagi pula tingkah laku itu berlangsung dalam kaitannya dengan lingkungan tertentu yang mengandung di dalamnya unsure waktu, tempat dan berbagai kondisi lainnya. Suatu tingkah laku merupakan perwujudan dari hasil interaksi antara keadaan interen individu dan keadaan eksten lingkungan.

Berangkat dari permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas X di SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten KediriTahun Pelajaran 2014/2015.

II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel Bimbingan Konseling (X) dengan perubahan tingkah laku (Y) Siswa Kelas IX diSMP Negeri 2 Kandat tahun pelajaran 2014/2015. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan data secara akurat agar dapat menganalisis data secara memuaskan, selain itu untuk memudahkan mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi sesuai dengan kebutuhan serta mendapatkan gambaran antara penyimpangan dengan yang seharusnya.Kemudian pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mencari hubungan antar variabel, menguji

hipotesis, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai fenomena yang ada sesuai dengan tujuan penelitian.

Dimana metode yang akan digunakan dalam penilitian ini memakai metode eksplanasi model penelitian yang memiliki objek kajian dalam bentuk menguji hubungan antarvariabelyang dihipotesiskan. Dalam konteks ini, maka peneliti bertumpupada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antar dua atau lebih variabel untuk mengetahui apakah sesuatu variabel disebabkan atau dipengaruhi oleh variable lainnya atau tidak. Desain penelitian adalah merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman/ penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Kuntjojo, 2009: 42). Kualitas penelitian dan ketetapan penelitian antara lain ditentukan oleh desain penelitian yang di pakai. Oleh Karena itu desain yang dipergunakan dalam penelitian harus desain yang tepat.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil data-data penelitian sesuai hipotesis yang peneliti ajukan di depan menggunakan teknik korelasi r product moment, karena penelitian ini menganalisis pengaruh antara dua variabel yang datanya berjenis interval atau rasio, yang ditulis dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}= Koefisien pengaruh x terhadap y

ΣXY = Jumlah perkalian skor item X dengan Y

X = Jumlah skor item X

Y = Jumlah skor item Y

N = Jumlah responden

Dalam analisis ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian dengan membuat interpretasi lebih lanjut dari perbandingan harga r_o yang telah diketahui dengan rtabel:

a. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ 99% atau 95% maka signifikan (hipotesis diterima).

b. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ 99% atau 95% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

Untuk menguji hipotesis, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan pengaruh bimbingan konseling terhadap

perubahan tingkah laku siswa kelas IX diSMP Negeri 2 Kandat tahun pelajaran 2014/2015, digunakan kaidah bahwa hipotesis alternatif diterima jika r hitung ≥ r tabel pada taraf signifikan 99%, dan hipotesis alternatif ditolak jika r hitung ≤ daripada r tabel pada taraf signifikan yang sama. Ternyata r hitung yang diperoleh yaitu r = 0,882≥ r tabel pada N= 63 taraf signifikan 99% yaitu 0,330 Jadi hipotesis alternatif terdapat pengaruh positif dalam pengaruh bimbingan konseling terhadapperubahan tingkah laku siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kandat tahun pelajaran 2014/2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 12.0 for windows, untuk skala bimbingan konseling diperoleh skor terendah 79 dan skor tertinggi 118sedangkan untuk skala purubahan tingkah laku diperoleh skor terendah 70 dan skor tertinggi 103.

Dari hasil analisis yang terdapat pada lampiran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil analisis

r hitung	r table	Keterangan	Kesimpulan
0,882	0,330	rhitung > rtabel	Sangat signifikan

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu ≥, yaitu 0,882≥0,330berarti masuk dalam daerah kritik, maka Hipotesis alternatif diterima pada taraf kepercayaan 99%.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment di peroleh r_{hitung} 0,882 dengan N 63 dan r_{tabel} 0,330 berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Temuan ini menunjukkan ada hubungan yang sangatsignifikan antara bimbingan konseling dengan perubahan tingkah laku.Mengingat dengan taraf kepercayaan 99% data yang diperoleh mendukung hipotesis alternatif maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara bimbingan konseling dengan perubahan tingkah laku siswa Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Kandat tahun pelajaran 2014/2015.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkah laku siswa yang menyimpang sangat bergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah, lingkungan sekitar,lingkungan sekolah dan juga penerapan sistem pada lembaga tersebut, semakin disiplin dalam menerapkan sistem dan lingkungan maka tingkah laku siswa akan semakin baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian.* Renika Cipta. Jakarta

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian.* Renika Cipta. Jakarta

Buno Hamzah. 2005. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Corey Gerald. 2010. *Teori dan praktek konseling dan psikoterapi.* Bandung. PT Renika Cipta

Mashudi Farid. 2009. *Psikologi konseling.* Sumenep

Prayitno & Amti Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta. Renika Cipta

Sukardi Ketut Dewa. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Sekolah.* Jakarta. Renika Cipta

S.Willis Sofyan. 2008. *Remaja dan Masalahnya.* Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2004. *Statistik Nonparametris.* Bandung: CV Alfabeta.

Sukestiyarno. 2008. *Workshop Olah Data Penelitian dengan SPSS.* Semarang: UNNES.

Trihendradi, C. 2006. *Langkah Mudah Menguasai Analisis Statistik Menggunakan SPSS 15.* Yogyakarta: Andi Offset.

Winkal. 2004. *Bimbingan dan Konseling.* PT Media Surabaya

http://www.tokoblog.net/2012/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-macam.html#.T8oOHbDUPfI